**ABSTRAK**

Iran adalah salah satu negara di kawasan Timur Tengah yang sedang melakukan pengembangan program nuklir. Program tersebut merupakan suatu langkah yang diambil oleh pemerintah Iran untuk mengatasi krisis sumber daya energi dan kebutuhan riset teknologi di Iran. Namun dalam pelaksaannya terdapat tekanan untuk menghentikan program tersebut dari Amerika Serikat (AS) dan sekutunya yang menaruh kecurigaan bahwa nuklir tersebut bukan untuk tujuan damai melainkan untuk pembuatan senjata nuklir yang dapat menjadi ancaman terhadap stabilitas keamanan dunia khususnya kawasan Timur Tengah. Selain karena faktor tersebut AS juga khawatir akan kemajuan perkembangan nuklir Iran dapat menggeser hegemoni AS di kawasan Timur Tengah. Seperti kita ketahui AS mempunyai sejumlah kepentingan di kawasan tersebut, dan semakin memburuknya hubungan AS dan Iran pasca revolusi Islam Iran tahun 1979, AS mempunyai hambatan dalam menerapkan kebijakan-kebijakan luar negerinya di kawasan Timur Tengah. Tidak dapat di pungkiri kepemilikan nuklir dapat meningkatkan *barganing power* Iran terhadap negara-negara yang mengancamnya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana pengembangan nuklir Iran dapat menjadi ancaman bagi kepentingan AS di kawasan Timur Tengah. Serta untuk mengetahui, memahami bagaimana respon AS mengenai nuklir Iran dan langkah apasaja yang di lakukan sebagai upaya penyelesaian masalah nuklir Iran. Sedangkan manfaat atau kegunaan penelitian ini secara teoritis, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan tentang berbagai aspek yang saling berkaitan dalam berbagai lingkup global, khususnya mengenai aspek hubungan antarbangsa, politik internasional dan keamanan internasional.

 Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah metode deskriptif dan historis. Penulis mencoba mendeskripsikan dan menganalisis mengenai program pengembangan nuklir Iran dan implikasinya terhadap hegemoni Amerika Serikat di kawasan Timur Tengah. Sedangkan metode historis merupakan suatu cara penyelidikan yang menerapkan metode pemecahan yang ilmiah dari perspektif historis suatu masalah, yakni dengan melihat bagaimana sejarah pengembangan nuklir Iran serta hubungan antara Amerika Serikat dengan Iran terkait program nuklir tersebut.

 Hasil dari penelitian ini adalah dengan diadakannya perundingan yang di lakukan oleh negara-negara pemilik Nuklir yang di akui oleh perjanjian non Proliferasi nuclear dengan Iran sebagai upaya penyelesaian masalah nuklir untuk mencegah opsi militer yang akan di lakukan terhadap Iran. AS dan negara-negara Barat menekan Iran untuk segera menghentikan seluruh program nuklirnya karena adanya kekahwatiran nuklir tersebut mengarah pada pembuatan senjata nuklir yang dapat berimplikasi terhadap stabilitas keamanan internasional serta dapat mempengaruhi hegemoni AS di kawasan Timur Tengah.

**Kata Kunci: Nuklir Iran, Hegemoni AS di Timur Tengah, Stabilitas Keamanan**